

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai bentuk, fungsi serta makna tuturan kiasan tentang organ dan anggota tubuh manusia dalam buku *Peribahasa Minangkabau* karya Anas Navis tahun 1996.

Apapun yang dapat di tulis dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, tidak lebih dari adanya kenyataan bahwa bentuk tuturan yang dipilih oleh penutur di dalam berinteraksi sangatlah beragam, tuturan tersebut diungkapkan dengan pemilihan kalimat yang baik. Dapat dikatakan bahwa bertutur dengan menggunakan kiasan (ujaran tidak langsung) adalah cara berbahasa yang sangat unik dan kreatif dibandingkan dengan penggunaan ujaran secara langsung.

Berdasarkan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Organ dan anggota tubuh manusia produktif digunakan dalam tuturan yang mengandung kiasan, karena organ dan anggota tubuh tersebut merupakan bagian yang paling dekat bagi manusia. Setiap manusia memiliki organ dan anggota tubuh tanpa terkecuali. Organ dan anggota tubuh merupakan guru yang paling dekat bagi manusia. *Alam takambang jadi guru*, artinya adalah manusia bagian dari alam.

2. Terdapat sebanyak 107 tuturan yang berkaitan dengan organ dan anggota tubuh dari sebanyak 4.159 tuturan dalam buku *Peribahasa Minangkabau* yang dikumpulkan oleh Anas Navis (1996). Kias dengan organ tubuh ditemukan sebanyak 7 bentuk tuturan. Kias dengan anggota tubuh yang meliputi kias dengan panca indera ditemukan sebanyak 24 tuturan; kias dengan bagian kepala kecuali panca indera ditemukan sebanyak 33 tuturan; kias dengan batang tubuh ditemukan sebanyak 15 tuturan; kias dengan tangan ditemukan sebanyak 24 tuturan; dan kias dengan kaki ditemukan sebanyak 3 buah tuturan.
3. Terdapat 4 fungsi tuturan kiasan, yaitu asertif, direktif, komisif, dan ekspresif.s
4. Ditemukan 3 fungsi asertif dengan makna menyatakan, mengeluh, dan memberitahukan. Organ dan anggota tubuh yang disebut pada jenis tuturan ini adalah: *gigi, kaniang, tangan, tunjuak, kulik, iduang, dan kaki*.
5. Terdapat 2 fungsi direktif dengan makna memerintah dan menasehati. Organ dan anggota tubuh yang disebut pada jenis tuturan ini adalah: *talingo, abuak, kapalo, dan tangan*.
6. Ditemukan 1 fungsi komisif dengan makna menjanjikan. Organ dan anggota tubuh yang disebut pada jenis tuturan ini adalah: *kapalo*.
7. Ditemukan 5 fungsi ekspresif dengan makna tuturan rasa marah, rasa sedih, penyesalan, pesimis, dan pujian. Organ dan anggota tubuh yang disebut pada jenis tuturan ini adalah: *bahu, gigi, lidah, ikua, ati, mato, muluik, dan kaki*.

8. Fungsi tuturan yang paling banyak ditemukan adalah fungsi asertif dan ekspresif. Hal ini berkaitan dengan isi tuturan yang banyak menyatakan tuturan perasaan dan ekspresi.

5.2 SARAN

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang bahasa kias atau peribahasa Minangkabau.

